



PAMERAN: Pembukaan pameran lukisan yang diselenggarakan IKAISSYO (Ikatan Istri Senirupawan Yogyakarta) di Museum Affandi, 8 sampai 22 Oktober 2003. Tampak, Ibu Nasyah Jamin memberikan ucapan selamat datang pada salah satu pengajar ISI Sukasman (Berkacamata) didampingi Aming Prayitno (kiri).

IKAISSYO, Agar Suami Lebih Kreatif

PERJALANAN untuk menjadi sebuah organisasi yang solid, terbilang agak aneh. Bermula dari sebuah peristiwa keluarga, ada perhelatan khitanan di keluarga pelukis Bathara Loebis tahun 1982. Secara spontan beberapa istri senirupawan mengusulkan dibentuk sebuah organisasi untuk mewadahi para istri seniman.

Selanjutnya secara resmi lahirlah IKAISSYO (Ikatan Istri Senirupawan Yogyakarta) yang

mewadahi para istri senirupawan. Lahirnya organisasi ini tepatnya 14 Agustus 1982.

Ketua IKAISSYO saat ini Dyan Angraini Utomo. Dia menuturkan, IKAISSYO lahir sebagai perekat antara istri-istri seniman. "Manusia kha makhluk sosial. Secara individu mereka (para senirupawan,Red) sudah menghidupi sendiri," ujarnya.

Eksistensi senirupawan di bidang seni sudah tidak diragukan

lagi. Tapi, bagi para istri senirupawan yang sering bertemu di acara sosial seperti khitanan, mantu dan lainnya, perlu mengikat diri dalam sebuah wadah yang lebih baik.

Mula pertama para anggota ini hanya sebatas arisan yang diadakan setiap minggu. Anggotanya pun kebanyakan bukan seniman, tetapi suaminya yang seniman. Perkembangan selanjutnya, anggota yang tergabung di dalamnya

para seniman, sedang suaminya malah bukan seniman.

IKAISSYO bisa rutin menggelar kegiatan setiap bulan. Para suami yang mengantar istrinya, akhirnya saling bertemu, berkomunikasi dan akhirnya bisa membuat lebih terpacu untuk lebih kreatif. Saling berinteraksi sesama seniman membuahkan hasil ide-ide kreatif yang memacu para suami (umumnya perupa,Red) yang lebih bersemangat dalam berkarya.

Wadah ini tidak hanya berkuat pada 'dapur keluarga' dan melulu anggota yang diperhatikan. Banyak kegiatan sosial yang juga digelar. Bahkan, untuk mendukung pameran, tidak hanya dari anggota saja.

Menginjak usianya yang matang ini yakni 31 tahun, IKAISSYO berupaya menggandeng generasi muda. Tujuan utama agar dapat lebih memajukan eksistensi berkesenian di Jogjakarta. (hes)